

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan data-data atau bahan-bahan pustaka yang relevan yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu penelitian, baik berupa buku, jurnal, majalah, ensiklopedi maupun dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan sasaran penelitian.¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan literatur-literatur, seperti kitab yang terkait dengan tema, Buku-buku pendidikan maupun buku-buku pendukung lainnya yang didalamnya membahas mengenai pemikiran Ibnu Sahnun dan Al-Ghazali.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutik. Hermeneutik berasal dari bahasa Yunani yaitu "*hermeneuein*" yang artinya menafsir, menjelaskan sesuatu, dan menerjemahkan.² Pendekatan hermeneutik yaitu pendekatan yang berusaha untuk menafsirkan suatu informasi yang berupa teks agar dapat dimengerti arti dari teks yang telah disampaikan serta dapat membantu dalam mengaktualisasikannya secara lebih jelas.³ Pendekatan hermeneutik adalah pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan suatu teks yang nantinya dapat dimengerti isi dari teks tersebut. Jadi, penulis menggunakan pendekatan ini untuk menafsirkan kitab *Adab Al-Mu'allimin* dan Kitab *Ihya' 'Ulumuddin* mengenai kompetensi kepribadian guru.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berhubungan dengan dimana sumber data dari penelitian tersebut didapatkan. Sesuatu yang dalam dirinya terarah kepada permasalahan yang ingin diteliti serta menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian yang akan

¹ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", *Iqra'* 8, No. 1, (2014): 68.

² Saifur Rohman, *Hermeneutik: Panduan Ke Arah Desain Penelitian dan Analisis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 11.

³ Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 14.

digunakan menjadi subyek penelitian.⁴ Penelitian yang diadakan oleh peneliti menggunakan subyek penelitian berupa salah satu tokoh pendidikan Islam yang akan mengkaji mengenai kompetensi kepribadian guru. Adapun tokoh tersebut adalah Ibnu Sahnun pengarang kitab *Adab Al-Mu'allimin* dan Al-Ghazali pengarang kitab *Ihya' 'Ulumuddin*.

C. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer (utama) dan sekunder (pendukung) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan maupun dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumber datanya.⁵ Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah Muhammad bin Sahnun, *kitab Adab Al-Mu'allimin*, (Aljazair: Al-Syirkah Al-Wathaniyah Linasyr Wa Al-Tauzi'i, 1981) dan Imam Abi Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid I*, (Libanon: Dar Ibn 'Abud, 1995).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang telah diambil oleh orang lain dalam penelitian yang lain, lalu kita ambil untuk menjadi pendukung pada penulisan dalam penelitian kita, seperti dari dokumen atau yang lainnya.⁶ Adapun sumber sekunder dari penelitian ini yaitu berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan maupun dasar teoritis yang meliputi, kitab-kitab, buku-buku ataupun literatur-literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan atau topik yang dibahas dalam penelitian skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 61.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶ Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 37.

penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak bisa memperoleh data yang dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Maka teknik dokumentasi yaitu suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada maupun dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁸ Menurut Mirzaqon dan Purwoko yang dikutip oleh Milya Sari dan Asmendri, bahwa dokumentasi yang dimaksud yaitu berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan lain sebagainya.⁹ Jadi, data yang penulis kumpulkan diantaranya yaitu: *Pertama*, data yang digunakan sebagai sumber utama yakni tulisan atau kitab dari Ibnu Sahnun yakni *Adab Al-Mu'allimin* dan Al-Ghazali yakni *Ihya' 'Ulumuddin*. *Kedua*, data yang berkaitan dengan biografi dari kedua tokoh pemikiran tersebut. *Ketiga*, buku atau jurnal yang berhubungan pada teori yang sedang diteliti yaitu mengenai kompetensi kepribadian guru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berawal dari hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan.¹⁰ Analisis data disebut sebagai pengolahan data atau penafsiran data. Teknik analisis data adalah suatu rancangan kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran serta verifikasi data yang bertujuan agar sebuah fenomena tersebut mempunyai nilai sosial, akademis maupun ilmiah.¹¹ Maka teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu teknik analisis isi atau *content analysis*. *Content Analysis* (Analisis Isi) merupakan suatu teknik yang digunakan untuk

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 149.

⁹ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam penelitian pendidikan IPA", *Natural Science* 6, No. 1, (2020): 45.

¹⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109.

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 124.

menganalisis dan memahami sebuah teks.¹² Dengan tujuan agar dapat memperoleh penjelasan serta menarik kesimpulan atas suatu fenomena yang terkandung dalam dokumen ataupun teks dengan cara objektif dan sistematis.¹³ Melalui teknik ini, peneliti melakukan penafsiran teks dari kitab *Adab Al-Mu'allimin* karya Ibnu Sahnun dan kitab *Ihya' 'Ulumuddin* karya Al-Ghazali mengenai kompetensi kepribadian guru.

Selain itu dalam analisis data penelitian ini, penulis juga menggunakan metode komparatif. Adapun metode komparatif adalah suatu cara untuk membandingkan antara satu objek dengan objek yang lainnya guna mengetahui persamaan maupun perbedaan dari keduanya.¹⁴ Dengan metode ini, peneliti membandingkan pemikiran antara Ibnu Sahnun dalam kitab *Adab Al-Mu'allimin* dan Al-Ghazali dalam kitab *Ihya' 'Ulumuddin* mengenai kompetensi kepribadian guru dengan menjelaskan persamaan maupun perbedaan dari pemikiran kedua tokoh tersebut.

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data yaitu: Pertama, terlebih dahulu memilih pokok bahasan yang akan dikaji kemudian ditetapkan. Kedua, data yang sesuai pada pokok bahasan dari buku maupun sumber yang lain kemudian dikumpulkan. Ketiga, data yang diperoleh sesuai dengan tema bahasan kemudian dipaparkan. Keempat, menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan teori yang digunakan. Kelima, mengkomparasikan data dari hasil analisis yang nantinya akan mendapatkan persamaan dan perbedaan dari pemikiran kedua tokoh mengenai kompetensi kepribadian guru.

¹² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 104.

¹³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 10.

¹⁴ Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 47.